



HS Minta Tambahan Danais

Untuk Penataan Wajah Kota Jogja

JOGJA - Syawalan dan halal bihalal bersama Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (29/6), dimanfaatkan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) untuk meminta tambahan dana keistimewaan. Salah satunya untuk penataan wajah Kota Jogja.

"Untuk penataan wajah Kota Jogja, kami minta dukungan kebijakan teknis dan anggaran, khususnya melalui dana keistimewaan (Danais)," ujar HS saat mem-

berikan sambutan. Saat ini untuk penataan wajah Kota Jogja, Pemkot Jogja bersama Pemprov DIJ sudah melakukan beberapa pekerjaan fisik, seperti di kawasan Malioboro. Melalui Danais, Pemkot Jogja juga sedang membangun jalur pedestrian di Jalan Suroto Kotabaru.

Pada tahun ini Danais yang dikelola oleh Pemkot Jogja sebagai kuasa pengguna anggaran tidak kurang dari Rp 24,38 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk urusan kebudayaan serta pertahanan dan tata ruang.

HS menambahkan dukungan dan fasilitas dari Pemprov DIJ tersebut juga dengan melibatkan masyarakat. Salah

satunya dengan menelurkan program Gandeng Gendong, yang melibatkan 5K yaitu korporasi (perusahaan swasta), kampus, kampung, komunitas yang bersama Kota (Pemkot) Jogja. Yang terbaru juga meluncurkan aplikasi Jogja Smart Service. "Anggaran akan dipakai langsung masyarakat untuk menata lingkungan yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Menanggapi permintaan HS, Gubernur DIJ Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, saat ini sudah mengucurkan Danais untuk penataan wajah Kota Jogja. Seperti untuk penataan di Malioboro dan Kotabaru. Diakuinya sebagai wilayah

dengan lima kawasan Keistimewaan, yaitu Malioboro, Kraton, Pakualaman, Kotagede, dan Kotabaru, Kota Jogja dituntut untuk mampu menjaga karakteristik kawasan-kawasan tersebut. "Saat ini yang mengerjakan Malioboro dan Kotabaru kan juga Kota (Jogja)," ungkapnya.

Untuk itu Raja Keraton Jogja dengan gelar Hamengku Bawono Ka 10 itu juga berpesan supaya memaksimalkan peran Dinas Kebudayaan setiap kabupaten dan kota. Menurut dia dengan perencanaan yang matang bahkan Danais bisa digelontorkan hingga ke masyarakat di tingkat dusun. "Bahkan kegiatannya juga sudah bisa sampai dusun," katanya. (pra/din/er)



SYAWALAN: Gubernur DIY Hamengku Buwono (HB) X melakukan halai bihalal dengan masyarakat dan jajaran Pemkot Jogja di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (29/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005